



Senin, 30 April 2018

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

PASAR GLOBAL BERGEJOLAK SEIRING Menguatnya potensi kenaikan inflasi sebagai dampak penguatan ekonomi dan harga minyak dunia. Imbal hasil US Treasury 10 tahun menembus level 3%. Penguatan USD terhadap mata uang dunia, mengakibatkan Rupiah menembus level 13900 dan mendorong aksi jual di pasar saham dan pasar obligasi domestik. IHSG terkoreksi tajam dan turun -6,9% dalam sepekan ditutup pada level 5919,2. Demikian pula indeks IBPA turun 1,3% ditutup pada level 238,1.

Tekanan global terutama dari Amerika mendominasi pergerakan pasar finansial dunia pekan lalu. Beratnya beban fiskal akibat kebijakan pajak disertai perang dagang mendorong naiknya imbal hasil surat hutang di Amerika. Obligasi bertenor 10 tahun menembus level 3% untuk pertama kalinya sejak 2014. Nyaris seluruh pasar dunia mengalami pelemahan termasuk Indonesia. Penguatan USD menyebabkan Rupiah menembus level 13.900 dan menambah kekhawatiran pelaku pasar terutama investor asing yang segera melakukan penjualan baik di pasar saham maupun pasar obligasi. Pernyataan BI bahwa peluang terbuka untuk menaikkan suku bunga acuan ditanggapi positif. Rupiah bergerak membaik dipenghujung pekan disertai penguatan di pasar obligasi dan pasar saham meskipun masih jauh dari pemulihan.

Besarnya tekanan jual oleh investor asing akibat depresiasi nilai tukar Rupiah, membawa IHSG terperosok -6,9% WoW dan ditutup pada level 5919,2. Volume perdagangan naik 24,0% menjadi IDR 6481,2 miliar dari sebelumnya IDR 5228,8 miliar. Seluruh sektor berkontribusi negatif terhadap indeks, sektor pertambangan dan perbankan melemah paling dalam dengan turun masing-masing 9,1% dan 8,7%. Sementara sektor infrastruktur dan industri dasar menjadi kontributor negatif paling rendah bagi indeks dengan turun masing-masing 2,9%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham TKIM dan SMBR mencatatkan kinerja positif paling tinggi dengan naik sebesar 10,5% dan 6,5%. Di sisi lain saham ADRO dan BBTN terkoreksi sebesar -17,9% dan -17,3%.

Pasar obligasi kembali mengalami tekanan setelah UST 10-tahun menembus level 3% pekan lalu. Rupiah melemah dan nyaris menembus level 14000/USD. Imbal hasil obligasi FR64 (10 tahun) sempat berpindah tangan di atas level 7% ditengah rendahnya partisipasi lelang obligasi konvensional. Pernyataan pejabat BI untuk menggunakan kebijakan moneter menaikkan suku bunga acuan apabila diperlukan cukup menenangkan pasar. FR64 akhirnya berada pada level 6,9% sementara FR75 (20 tahun) berada pada level 7,47% setelah sebelumnya sempat berada pada level 7,62%. Indeks IBPA melemah 1,3% dalam sepekan, ditutup pada level 238,12.

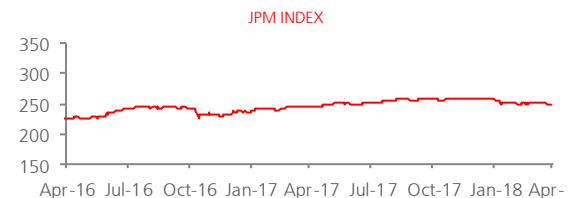
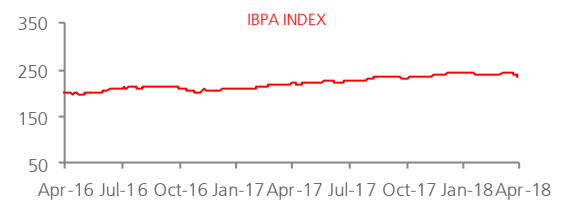
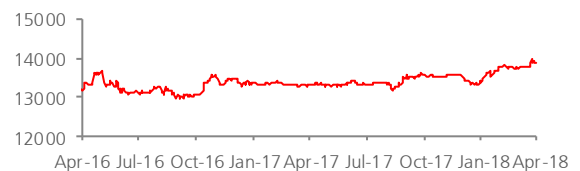
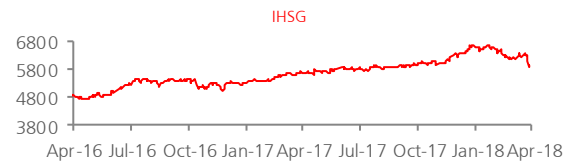
Lelang sukuk akan digelar pada hari Rabu dengan menargetkan penyerapan IDR 8 triliun. Seri yang ditawarkan adalah SPNS, PBS16, PBS2, PBS17, PBS12, PBS4, dan PBS15.

Dari lelang, total permintaan yang masuk hanya menacapai IDR 17,02 triliun yang merupakan angka terendah sejak Oktober 2016. Pemerintah mengambil langkah yang baik dengan hanya memenangkan total IDR 6,15 triliun hanya dari 2 seri, FR64 dengan imbal hasil rata-rata 6,92% dan FR75 dengan imbal hasil rata-rata 7,47%.

Data DMO terakhir pada 25 April 2018 menunjukkan kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing turun drastis menjadi IDR 852,76 triliun dari IDR 870,98 triliun pada 18 April 2018 yang lalu. Kepemilikan obligasi oleh Bank turun tipis menjadi IDR 567,36 Tn dari posisi IDR 568,16 triliun. Sebaliknya, kepemilikan BI kembali naik menjadi IDR 109,32 triliun dari sebelumnya IDR 86,16 triliun pada periode yang sama.

Data PMI China serta sidang FOMC untuk menentukan suku bunga acuan akan digelar pekan ini. Sementara dari dalam negeri akan dirilis data inflasi bulan April yang akan menjadi perhatian utama pelaku pasar.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,919.2	(6.9)
Indeks Obligasi IBPA	238.1	(1.3)
JPM Indeks	248.4	(1.2)
USD / IDR	13,880.0	(0.7)
Harga Emas (USD/OZ)	1,323.8	(0.1)
Harga Minyak (USD/bbl.)	68.0	(0.9)



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING


Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 188 miliar per 31 Desember 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 84,354 triliun per 29 Maret 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut

hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

